

KINERJA GURU DALAM PENGELOLAAN PEMBELAJARAN DI SMK PEMDA PADANG PANJANG

Puji Astowo

Jurusan/Program Studi Administrasi Pendidikan FIP UNP

Abstrack

This research is motivated by not maximal in the management of learning teacher at Government Secondary School Vocational pemda padang panjang. This study aimed to obtain information about the performance of the teacher in the management of learning. This study is a descriptive study population of all public elementary school teachers in Government Vocational School Long prairie, for the sample is 30 people. Data collection tool was a questionnaire Likert scale models that have been tested for validity and realibility. The data were processed using the formula mean. The results concluded general management of learning in vocational high school government long meadow is in the category quite well with an average score of 3.85 with the achievement levels reached 77%. Thus it can be said that the performance management of teachers in vocational schools teaching in the pemda padang panjang government done pretty well and hopefully all vocational high school teachers in the pemda padang panjang government can improve its performance in the management of learning in order to get a quality learning outcomes.

Key word: Management of learningby teacher

PENDAHULUAN

Penelitian ini dilakukan berdasarkan pengamatan awal di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Pemda Padang Panjang yang masih memperlihatkan gejala kinerja guru yang belum sesuai dengan yang diharapkan, hal ini dapat dilihat dari fenomena, seperti : (1) Guru dalam perencanaan pembelajaran. Dimana masih ada guru yang membuat persiapan mengajar tidak tepat waktu. Ini terlihat masih ada guru yang baru sibuk membuat rencana pelaksanaan pembelajaran sesaat sebelum masuk kelas. (2) 2. Dalam pelaksanaan pembelajaran, masih ada guru yang belum mampu mengelola interaksi dalam proses pembelajaran. Ini terlihat masih adanya kelas yang bising saat jam pelajaran. (3) Dalam pelaksanaan pembelajaran juga belum menggunakan strategi pembelajaran yang bervariasi sehingga yang terjadi pembelajaran terasa membosankan bagi siswa sehingga kegiatan

pembelajaranpun belum optimal. Jadi, permasalahan utama dalam penelitian ini adalah kinerja guru.

Kinerja adalah tingkat keberhasilan seseorang atau kelompok orang dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya serta kemampuan untuk mencapai tujuan dan standar yang telah ditetapkan (Sastrohadiwiryono, 2002). Artinya, keberhasilan guru dalam melaksanakan tugasnya dapat dilihat dari kemampuannya dalam mengerjakan semua yang dibrikan kepadanya. Kinerja guru adalah sangat penting dalam pencapaian tujuan pendidikan, karena tanpa kinerja guru yang baik, maka tujuan pendidikan tidak akan mungkin bisa dicapai dengan baik. Sedangkan Ahli lain berpendapat bahwa kinerja merupakan hasil dari fungsi pekerjaan atau kegiatan tertentu yang di dalamnya terdiri dari tiga aspek yaitu: Kejelasan tugas atau pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya; Kejelasan hasil yang diharapkan dari suatu pekerjaan atau fungsi; Kejelasan waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan agar hasil yang diharapkan dapat terwujud. (Tempe, A Dale, dalam nurkholis 2003).

Dari kajian teori dapat dilihat bahwa guru memiliki banyak tugas, sebagaimana yang dijelaskan oleh Direktur Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan Nasional bahwa kinerja guru dalam mengelola pembelajaran memiliki beberapa komponen yaitu : a) peyusunan perencanaan pembelajaran, b) pelaksanaan interaksi belajar mengajar, c) penilaian prestasi peserta didik, dan pelaksanaan tindak lanjut penilaian berupa d) kegiatan remedial dan e) kegiatan pengayaan.

Berdasarkan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa kinerja guru hasil pelaksanaan tugas guru secara kualitas dan kuantitas dalam melaksanakan perencanaan pembelajaran, proses pembelajaran, evaluasi dan penilaian, pelaksanaan remedial serta pelaksanaan pengayaan.

Berdasarkan uraian diatas, penelitian ini dirancang untuk mengungkap tentang “Kinerja guru dalam pengelolaan pembelajaran di sekolah menengah kejuruan pemda padang panjang”. Penelitian ini penting dilakukan agar guru, kepala sekolah dan para pembuat kebijakan dalam bidang pendidikan dapat melakukan langkah yang tepat dalam meningkatkan kinerja guru.

Lebih spesifik, penelitian ini ingin menjawab 5 (lima) pertanyaan, yaitu : (1) Bagaimanakah kinerja guru di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Pemda Padang Panjang dalam perencanaan pembelajaran? (2) Bagaimanakah kinerja guru di sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Pemda Padang Panjang dalam melaksanakan prose pembelajaran? (3) Bagaimana kinerja guru di Sekolah Menengah kejuruan (SMK) Pemda Padang Panjang dalam melakukan evaluasi dan penilaian peseta didik? (4) Bagaimanakah kinerja guru di sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Pemda Padang Panjang dalam melaksanakan kegiatan remedial? dan (5) Bagaimanakah kinerja guru di Sekolah menengah kejuruan (SMK) Pemda padang Panjang dalam melaksanakan kegiatan pengayaan ?

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru Sekolah Menengah Kejuruan Pemda Padang Panjang sebanyak 30 orang guru. Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer yang artinya data diperoleh langsung dari responden. Teknik analisis data hasil penelitian menggunakan teori tingkatan capaian.

Uji coba dilakukan pada tanggal 05 Maret 2013 pada 10 orang guru sekolah menengah karya padang panjang untuk mengetahui realibilitas dan validitas angket yang akan disebar. Adapun hasil uji coba angket adalah

1. Validitas.

Adapun untuk mengetahui validitas hasil yang di cari, maka di gunakan rumus korelasi tata jenjang menurut spearman yang di kutip oleh arikunto { 1999:23 } yaitu:

$$Rho = 1 - \frac{6 \sum D^2}{N(N^2 - 1)}$$

Keterangan:

Rho = Koefisien Korelasi Spearman

$\sum D$ = Jumlah diferensiasi { beda }

N = Jumlah responden

Berdasarkan hasil perhitungan didapatkan $r_{hitung} = 0,9819$ sedangkan $r_{tabel} \alpha = 0,01$ dan $N=10$ diketahui sebesar 0,762. Ini berarti $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrument tersebut dinyatakan telah valid.

2. Reliabelitas

Adapun untuk mengetahui reliabelitas instrumen, di gunakan rumus alpha croncbach yang dikutip oleh Hadi {1977:408} yaitu:

$$r_n = \frac{(n)}{(n-1)} \left(1 - \frac{\sum \alpha^2 i}{\alpha^2} \right)$$

Keterangan:

R_n = Relibialitas yang dicari

$\sum \alpha^2 i$ = jumlah fariasi yang dicari

$\alpha^2 i$ = Varians total

n = jumlah item

Berdasarkan hasil perhitungan didapatkan $r_{hitung} = 0,992$ sedangkan $r_{tabel} \alpha = 0,01$ dan $N=10$ diketahui sebesar 0,765. Ini berarti $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrument tersebut dinyatakan telah reliabel.

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian ini akan menguraikan deskripsi data tentang pengelolaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru di Sekolah Menengah Kejuruan Pemda Padang Panjang.

Kinerja Guru dalam Merencanakan Pembelajaran di SMK Pemda Padang Panjang

Hasil pengolahan data mengenai kinerja guru dalam merencanakan pembelajaran di sekolah mulai (a) Menyusun silabus mata pelajaran yang dibina pada setiap awal semester (79%). (b) Memperhatikan bagaimana prinsip penyusunan silabus yang baik dalam menyusun silabus mata pelajaran (78%). (c) Dalam melakukan pengembangan silabus dilaksanakan secara mandiri (81%). (d) Dalam melakukan pengembangan silabus dilakukan dengan berkelompok atau dengan musyawarah guru mata pelajaran (MGMP) (83%). (e) Menyusun RPP berdasarkan silabus mata pelajaran (82%), dan selanjutnya (f) Menyusun RPP sebelum melaksanakan pembelajaran (77%). Dan dari hasil pengolahan data secara keseluruhan mengenai kinerja guru di sekolah menengah kejuruan pemda padang panjang dalam merencanakan pembelajaran didapatkan hasil skor rata – ratanya (4.0) dengan tingkatan capaiannya mencapai 80%.

Kinerja Guru dalam Proses pembelajaran di SMK Pemda Padang Panjang

Hasil pengolahan data mengenai kinerja guru dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut: (a) Memeriksa kehadiran siswa sebelum pembelajaran dimulai (95%). (b) mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari (86%). (c) menjelaskan kompetensi dasar yang akan dicapai sebelum pembelajaran dimulai (84%). (d) melibatkan peserta didik agar lebih aktif dalam proses pembelajaran (81%). (e) menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar lain (77%). (f) memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis (76%). (g) melakukan pembelajaran mengacu pada silabus yang telah dibuat (88%). (h) menggunakan media yang bervariasi untuk menunjang proses pembelajaran (73%). (i) memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan di laboratorium, studio, atau lapangan (65%). (j) menjelaskan tujuan materi yang akan dicapai (87%). (k) mengharuskan peserta didik memiliki buku teks mata pelajaran yang saya bina (73%). (l) mengatur tempat duduk peserta didik sesuai dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran, serta aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan (75%). (m) memberikan penguatan dan umpan balik terhadap respons dan hasil belajar peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung (82%). (n) memulai dan mengakhiri proses pembelajaran sesuai dengan waktu yang dijadwalkan (88%). (o) membuat rangkuman / kesimpulan dengan peserta didik (78%). (p) memberikan beberapa pertanyaan mengenai materi yang baru dijelaskan pada akhir pelajaran (82%). Dan terakhir (q) Sebelum waktu pembelajaran selesai menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya (70%). Dan dari hasil pengolahan data secara keseluruhan mengenai kinerja guru di sekolah menengah kejuruan pemda padang panjang dalam proses pembelajaran didapatkan hasil skor rata – ratanya (3.9) dengan tingkatan capaiannya mencapai 79%.

Kinerja Guru dalam Melakukan Evaluasi dan Penilaian di SMK Pemda Padang Panjang

Hasil pengolahan data mengenai kinerja guru dalam melakukan evaluasi dan penilaian adalah sebagai berikut: (a) melakukan penilaian sesuai dengan kompetensi dasar yang telah diajarkan (87%). (b) mempertimbangkan faktor keaktifan siswa dalam memberikan penilaian selama belajar (88%). (c) melakukan proses penilaian secara sistematis (86%). (d) memberi nilai siswa secara objektif tanpa ada rasa pilih kasih (91%). (e) menggunakan tes tertulis dalam melakukan penilaian hasil belajar peserta didik (78%). (f) tes lisan dalam melakukan penilaian hasil belajar peserta didik (78%). (g) menggunakan tes praktek dalam melakukan penilaian hasil belajar siswa (73%). Dan dari hasil pengolahan data secara keseluruhan mengenai kinerja guru di sekolah menengah kejuruan pemda padang panjang dalam evaluasi dan penilaian didapatkan hasil skor rata – ratanya (4.1) dengan tingkatan capaiannya mencapai 83%.

Kinerja Guru dalam Melaksanakan Remedial di SMK Pemda Padang Panjang

Hasil pengolahan data mengenai kinerja guru dalam melaksanakan remedial adalah sebagai berikut: (a) menganalisa hasil belajar peserta didik agar mengetahui letak kesulitan belajar peserta didik itu sendiri (76%). (b) menganalisa kesulitan yang dialami peserta didik dalam pembeajaran agar mengetahui penyebab kesulitan belajar yang dihadapinya (73%). (c) menyusun rencana kegiatan remedial menyesuaikan dengan karakteristik peserta didik (74%). (d) memberikan remedial yang mudah dipahami oleh peserta didik (76%). (e) memmbuat kondisi yang membuat peserta didik tidak menjadi tertekan dalam pelaksanaan remedial (79%). Dan dari hasil pengolahan data secara keseluruhan mengenai kinerja guru di sekolah menengah kejuruan pemda padang panjang dalam pelaksanaan remedial didapatkan hasil skor rata – ratanya (3.7) dengan tingkatan capaiannya mencapai 75%.

Kinerja Guru dalam Melaksanakan Pengayaan di SMK Pemda Padang Panjang

Hasil pengolahan data mengenai kinerja guru dalam melaksanakan pengayaan tergambar sebagai berikut: (a) melakukan pengayaan sesuai dengan karakteristik peserta didik (79%). (b) memberikan pengayaan kepada peserta didik yang dapat menantang pesera didik agar dapat berfikir cepat (65%). (c) memberikan materi baru yang bisa di analisa peserta didik (70%). (d) memberikan pengayaan kepada peserta didik berdasarkan minat dan psikologisnya (62%). (e) memberikan tugas kepada peserta didik yang mengikuti kegiatan pengayaan memberi pembelajaran kepada teman sebayanya (65%). Dan dari hasil pengolahan data secara keseluruhan mengenai kinerja guru di sekolah menengah kejuruan pemda padang panjang dalam pelaksanaan pengayaan didapatkan hasil skor rata – ratanya (3.4) dengan tingkatan capaiannya mencapai 64%.

Dari hasil analisis data di atas dapat dicari skor rata-rata tentang kinerja guru dalam pengelolaan pembelajaran di SMK Pemda Padang Panjang dan didapatkan hasil skor rata – rata secara keseluruhan adalah (3,8) dengan tingkatan capaian mencapai 77%. Skor rata-rata ini berada dalam kategori cukup baik. Sehingga dapat dikatakan bahwa guru-guru di SMK Pemda Padang Panjang dalam merencanakan pembelajaran, melakukan proses pembelajaran, melakukan evaluasi dan penilaian, melaksanakan remedial, melaksanakan pengayaan dengan baik berjalan dengan cukup baik.

PEMBAHASAN

Hasil pengolahan data penelitian menunjukkan bahwa kinerja guru dalam pengelolaan pembelajaran di Sekolah Menengah Kejuruan Pemda Padang Panjang yang dilaksanakan melalui beberapa kegiatan atau tahapan. Untuk lebih jelasnya berikut akan diuraikan pembahasan masing-masing indikator.

Kinerja Guru dalam Merencanakan Pembelajaran di SMK Pemda Padang Panjang

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja guru dalam merencanakan pembelajaran di SMK Pemda Padang Panjang dalam kategori baik. Dengan skor rata-rata 4,00 dan tingkatan capaian 80%. Skor rata-rata ini menunjukkan bahwa guru-guru telah melaksanakan rencana pembelajaran dengan baik. Nana Sudjana (2009) perencanaan pembelajaran merupakan kegiatan memproyeksikan tindakan apa yang akan dilaksanakan dalam suatu pembelajaran (PBM) yaitu dengan mengkoordinasikan (mengatur dan merespon) komponen-komponen pembelajaran sehingga arah kegiatan (tujuan), isi kegiatan (materi), cara penyampaian kegiatan (metode dan teknik), serta bagaimana mengukurnya (evaluasi) menjadi jelas dan sistematis. Oleh sebab itu dengan hasil yang baik ini diharapkan guru-guru dapat mempertahankan kinerjanya atau lebih meningkatkan ke arah yang lebih baik lagi dalam merencanakan pengajaran, perencanaan yang baik nantinya memungkinkan guru dapat bekerja secara baik, dan memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran guna meningkatkan prestasi peserta didik.

Kinerja Guru dalam Melaksanakan Proses Pembelajaran di SMK Pemda Padang Panjang

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja guru dalam melaksanakan proses pembelajaran di SMK Pemda Padang Panjang dalam kategori baik dengan skor rata-rata 3,98 dengan tingkatan capaian 79%. Skor rata – rata ini menunjukkan bahwa guru-guru melaksanakan kegiatan pembelajaran di SMK Pemda Padang Panjang dengan cukup baik. Belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Slameto, (2003:2).

Oleh sebab itu hasil kegiatan pembelajaran yang baik ini sebaiknya dipertahankan atau lebih ditingkatkan lagi, guna mendapatkan hasil yang positif dalam hasil pembelajarannya. Kegiatan pembelajaran yang baik memungkinkan berdampak baik pada hasil pembelajaran itu sendiri.

Kinerja Guru dalam melaksanakan Evaluasi dan penilaian di SMK Pemda Padang Panjang

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja guru dalam melaksanakan evaluasi dan penilaian di SMK Pemda Padang Panjang dalam kategori baik dengan skor rata-rata 4,10 dengan tingkat capaian 83%. Skor rata – rata ini menunjukkan bahwa guru-guru di SMK Pemda Pemda Padang Panjang telah melaksanakan evaluasi dan penilaian hasil belajar peserta didik mulai dengan baik. Penilaian menekankan pada penentuan nilai suatu obyek dikemukakan oleh Nana Sudjana. Ia menyatakan bahwa penilaian adalah proses menentukan nilai suatu obyek dengan menggunakan ukuran atau kriteria tertentu, seperti Baik , Sedang, buruk.

Penilaian hasil belajar peserta didik dilaksanakan mengacu pada standar kompetensi lulusan untuk seluruh mata pelajaran atau kelompok mata pelajaran, yang mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan. Maka dari itu dengan hasil evaluasi dan penilaian yang baik ini, sebaiknya dipertahankan atau lebih ditingkatkan lagi. Dengan evaluasi dan penilaian yang baik akan membuat peserta didik lebih termotivasi lagi dalam kegiatan pembelajaran

Kinerja Guru dalam melaksanakan remedial di SMK Pemda Padang Panjang

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja guru dalam melaksanakan remedial di SMK Pemda Padang Panjang dalam kategori cukup dengan skor rata-rata 3,79 dengan tingkat capaian 75% . Skor rata – rata ini menunjukkan bahwa guru-guru di SMK Pemda Padang Panjang telah melaksanakan kegiatan remedial dengan cukup baik.

Remedial teaching atau pengajaran perbaikan adalah suatu bentuk pengajaran yang bersifat penyembuhan atau membetulkan, atau dengan kata lain pengajaran yang membuat pengajaran lebih baik dari sebelumnya. Dapat dikatakan pula bahwa pengajaran perbaikan itu berfungsi sebagai penyembuhan. Yang disembuhkan adalah beberapa hambatan dalam proses pembelajaran. Dengan terlaksananya kegiatan remedial ini dengan baik, diharapkan akan dapat membantu peserta didik dalam memahami materi pembelajaran guna mendapatkan hasil yang baik pula.

Kinerja guru dalam melaksanakan pengayaan di SMK Pemda Padang Panjang

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja guru dalam melaksanakan pengayaan di SMK Pemda Padang Panjang dalam kategori cukup dengan skor

rata-rata 3,40 dengan tingkatan capaian 64%. Skor rata – rata ini menunjukkan bahwa guru-guru di SMK Pemda Padang Panjang melaksanakan kegiatan pengayaan dengan kurang baik.

Kegiatan Pengayaan adalah kegiatan yang diberikan kepada siswa kelompok cepat dalam memanfaatkan kelebihan waktu yang dimilikinya sehingga mereka memiliki pengetahuan yang lebih kaya dan keterampilan yang lebih baik (Julaiha dan Wardani 2006:92). Meski dengan pelaksanaan pengayaan yang cukup ini bukan berarti guru jadi jarang melaksanakan kegiatan pengayaan tersebut. Namun lebih memotivasi peserta didik agar dapat memanfaatkan potensi yang ada dari peserta didik itu sendiri.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan hasil penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

- Dalam merencanakan pembelajaran guru melakukan pembuatan silabus diawal semester, penyusunan silabus dengan melihat pedoman penyusunan silabus, pengembangan silabus secara mandiri, pengembangan silabus secara musyawarah guru mata pelajaran, menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran berdasarkan silabus dan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran sebelum masuk kelas .
- Dalam melaksanakan proses pembelajaran guru melakukan memeriksa kehadiran siswa , mengajukan pertanyaan – pertanyaan tentang materi sebelumnya, menjelaskan kompetensi dasar, melibatkan peserta didik untuk aktif, menggunakan media pembelajaran yang bervariasi, membuat rangkuman di akhir pembelajaran.
- Dalam melakukan evaluasi dan penilaian guru melakukan penilaian sesuai dengan kompetensi dasar yang telah diajarkan, melakukan penilaian secara sistematis, memberi nilai tanpa pilih kasih, menggunakan tes lisan tulisan maupun praktek.
- Dalam melaksanakan kegiatan remedial guru melaksanakan dengan menganalisis hasil belajar peserta didik, menganalisa kesulitan belajar peserta didik, memberi remedial yang mudah dipahami.
- Dalam melaksanakan pengayaan guru melaksanakan dengan melakukan pengayaan dengan melihat karakteristik peserta didik, memberikan pengayaan yang dapat menantang peserta didik untuk berfikir cepat, memberikan materi baru yang bisa dianalisa peserta didik.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang sudah penulis uraikan diatas, maka untuk meningkatkan kinerja guru dalam pengelolaan pembelajaran di sekolah menengah kejuruan pemda kota padang panjang penulis memiliki beberapa saran yaitu:

- Diharapkan kepada Dinas Pendidikan kota Padang Panjang agar dapat lebih sering mengadakan pelatihan kepada guru – guru di tingkat daerah agar kualitas dan kinerja guru dapat berjalan dengan baik.
- Diharapkan kepada kepala sekolah agar dapat memberikan pengawasan kepada guru - guru agar dapat selalu mengetahui kinerja guru dalam perencanaan pembelajaran, proses pembelajaran, evaluasi dan penilaian , kegiatan remedial serta kegiatan pengayaan. Serta memberikan sanksi terhadap guru yang melalaikannya.
- Diharapkan kepada pengawas dan pembimbing agar dapat selalu memberikan bimbingan kepada guru dalam melaksanakan pengelolaan pembelajaran di sekolah.
- Diharapkan kepada guru agar dapat memahami lagi bagaimana dalam mengelola pembelajaran mulai dari perencanaan hingga bimbingan kepada peserta didik, guna mendapatkan hasil yang optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Idrus, Fachruddin Saudagar, 2009. Pengembangan Profesionalisme Guru,. Jakarta: Gaung Persada.
- Arikunto, Suharsimi. (1997) *Manajemen Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta
- Bafadal, Ibrahim. (1992) *Supervisi Pengajaran*. Jakarta : Bumi Aksara
- Daryanto, H M. (1998) *Administrasi Pendidikan* Jakarta, Rineka Cipta
- Dirjen Dikdasmen. (1994/1995) *Pedoman Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar di Sekolah Menengah*. Jakarta : Depdikbud
- Hasibuan, Malayu SP, 2000. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, STIE YKPN.
- Imron, Ali (1995). *Pembinaan Guru di Indonesia*. Jakarta : Pustaka Jaya
- Mangkunegara, Anwar Prabu, 2000 *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Mulyasa. (2003). *Manajemen Berbasis Sekolah*, Bandung ; Remaja Rosdakarya
- Nurkholis, (2003). *Manajemen Berbasis Sekolah*. Jakarta :Grasindo
- Permen No 41 tahun 2007 *Satuan Proses Untuk satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*.Badan Standar Nasional Pendidikan
- Poerwadarminta, W.J.S (1982). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pusakaa

- Satori, Djam'an. (2009). *Profesi Keguruan*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Sudjana, Nana. (2002). *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah*. Bandung : Sinar Baru Algesindo
- Sugiyono (2006). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta
- Sahertian, Piet A. (1994). *Profil Pendidikan Profesional*. Jakarta : Gramedia
- Sanjaya, Wina. 2009. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta:Kencana
- Sastrohadwiryo, Siswanto. (2002). *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia*. Jakarta : Rineka Cipta
- Universitas Negeri Padang. 2007. *Buku panduan penulisan tugas akhir dan skripsi UNP*. Padang : UNP
- Simamora, Henry, 1997. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Kedua. STIE : YKPN
- Siswanto, Bejo 2005. "*Manajemen Tenaga Kerja Indonesia pendekatan Administratif dan Operasional*". Jakarta : Bumi Aksara
- Usman, Moh Uzer (2003). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Wardani, I.G.A.K, Wihardit Kuswaya, Nasution Noehi. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Universitas Terbuka.